

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah adalah salah satu ternak penghasil susu. Tingginya produksi susu yang dihasilkan mampu mensuplai sebagian besar kebutuhan susu di dunia dibanding jenis ternak penghasil susu yang lain seperti kambing, domba dan kerbau, oleh karena itu sapi perah mempunyai kontribusi besar terhadap pemenuhan kebutuhan susu yang terus meningkat dari tahun ke tahun (Leondro, 2009).

Kandang merupakan salah satu unsur penting dalam suatu usaha peternakan. bangunan kandang yang baik harus bisa memberikan jaminan hidup yang sehat dan nyaman. Bangunan kandang diupayakan pertama-tama untuk melindungi sapi terhadap gangguan dari luar yang merugikan, baik dari sengatan matahari, kedinginan, kehujanan, dan tiupan angin kencang. Selain itu, kandang juga harus bisa menunjang peternak dalam melakukan kegiatannya, baik dari segi ekonomi maupun segi kemudahan dalam pelayanan. Kandang berfungsi sebagai lokasi tempat pemberian pakan dan minum. Dengan adanya kandang, diharapkan sapi tidak berkeliaran di sembarang tempat, mudah dalam pemberian pakan dan kotorannya pun bisa dimanfaatkan seefisien mungkin. Kandang tentu saja memiliki peran yang sangat penting dalam memudahkan proses perawatan ternak guna meningkatkan kualitas dan kuantitas susu segar (Kertawirawan, 2013).

Beberapa persyaratan yang diperlukan dalam mendirikan kandang antara lain yakni memenuhi persyaratan kesehatan ternaknya, mempunyai ventilasi yang baik, efisiensi dalam pengelolaan, melindungi ternak dari pengaruh iklim dan keamanan kecurian, serta tidak berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Konstruksi kandang harus kuat dan tahan lama, penataan dan perlengkapan kandang hendaknya dapat memberikan kenyamanan kerja bagi petugas dalam proses produksi seperti memberi pakan, pembersihan, pemeriksaan birahi, dan penanganan kesehatan. bentuk dan tipe kandang hendaknya disesuaikan dengan lokasi berdasarkan agroekosistem-nya, pola atau tujuan pemeliharaan dan kondisi fisiologis ternak (Manafe, 2019).

Manajemen perkandangan salah satu bentuk pengelolaan perkandangan yang meliputi fungsi kandang, jenis-jenis kandang dan tipe-tipe kandang. Fungsi kandang sebagai tempat berlindung sekaligus berlangsungnya berbagai aktivitas dari ternak. Jenis kandang meliputi kandang individu, kandang kelompok, kandang pejantan, kandang beranak, kandang karantina. Manajemen perkandangan yang belum sesuai dengan persyaratan dapat mengganggu produktivitas ternak dan berdampak pada lingkungan sekitar (Langngi, 2017)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Untuk memenuhi mata kuliah magang beserta salah satu syarat program studi D3 Manajemen Agribisnis dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) di Politeknik Negeri Jember
2. Meningkatkan pemahaman kepada mahasiswa/i mengenai hubungan antara teori dan penerapannya, sehingga dapat menjadi bekal pada saat terjun ke dunia kerja setelah lulus.
3. Sebagai salah satu usaha untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi persaingan di masa akan datang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui bagaimana proses pemeliharaan pada ternak.
2. Berperan serta dalam proses kerja di bagian pemeliharaan ternak.
3. Untuk mengetahui mengenai semua aktivitas pemeliharaan ternak, khususnya manajemen perkandangan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman kerja yang bisa membantu menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mahasiswa dapat menambah, mengasah, dan mengembangkan keterampilan yang baru ditemui ataupun yang sudah dipelajari di kampus sebelumnya.
3. Mahasiswa mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk belajar keahlian dalam suatu bidang, mendapatkan mentor yang berpengalaman, dan

mendapatkan berbagai kesempatan besar lainnya seperti mendapatkan rekan bisnis, ataupun dipilih menjadi karyawan tetap.

4. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berbagai kemampuan lain dikarenakan perlu berkoordinasi dengan kolega lainnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Nama Instansi : UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak (Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember)
- b. Alamat : Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur.
- c. Jadwal Kerja : Jam 07.00 s.d 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pengumpulan data informasi yang diperlukan sebagai penulisan laporan magang menggunakan beberapa metode meliputi:

1.4.1 Orientasi

Orientasi bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Diantaranya meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan magang berlangsung.

1.4.2 Observasi

Melakukan pengamatan dan penelitian tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diambil dengan cara melihat secara langsung selama kegiatan magang.

1.4.3 Studi Literatur

Dengan cara membaca literatur, jurnal, artikel, maupun buku sebagai acuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

1.4.4 Wawancara

Melaksanakan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada pimpinan, pekerja dan juga pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

1.4.5 Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret s.d. 31 Juli 2023 dengan mengikuti kegiatan-kegiatan dan aturan yang dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.